

# BAB I

## PENDAHULUAN

### 1.1. Latar Belakang

Peningkatan pesat dalam teknologi informasi telah meluas secara global, dan hal ini juga berlaku di Indonesia. Semakin berkembangnya teknologi informasi telah meningkatkan permintaan akan penggunaan teknologi informasi di berbagai bidang, termasuk dalam perusahaan, perdagangan, dan perguruan tinggi. Bahkan, teknologi informasi juga memegang peran yang penting dalam dunia pendidikan. Penggunaan teknologi informasi semakin meluas, terutama dengan kemajuan internet. Teknologi internet memungkinkan pengguna teknologi informasi untuk memanfaatkannya sebagai sarana pembelajaran yang efisien dan efektif. Dalam konteks ini, sekolah juga ikut berperan aktif dalam memanfaatkan teknologi informasi untuk memberikan pengalaman pembelajaran yang lebih baik kepada siswa. (Pratiwi *et al.*, 2020)

Keberhasilan suatu organisasi atau instansi sangat tergantung pada kedisiplinan semua *stakeholder* yang terlibat. Di lingkungan sekolah, kedisiplinan siswa dalam menghadiri kegiatan belajar mengajar menjadi faktor kunci untuk mencapai kesuksesan. Di MA Al Irsyad Gajah, pencatatan kehadiran siswa hanya dilakukan di dalam kelas oleh kelas masing-masing, petugas piket, dan guru Bimbingan Konseling (BK). Namun, penting untuk diingat bahwa pelaksanaan presensi tidak hanya terbatas di dalam kelas saja. Pencatatan kehadiran di gerbang juga memiliki peran yang tak kalah penting bagi pihak sekolah.

Sebagai contoh, adanya presensi di gerbang sekolah dapat membantu sekolah untuk memantau kehadiran siswa saat memasuki atau meninggalkan area sekolah. Dengan adanya data presensi yang lebih lengkap dan akurat, sekolah dapat mengidentifikasi pola kehadiran siswa, mengurangi ketidakhadiran, serta meningkatkan efisiensi dan efektivitas pengelolaan kehadiran. Dengan demikian, implementasi presensi di gerbang sekolah dapat menjadi langkah yang strategis untuk meningkatkan disiplin siswa dan mendukung kesuksesan kegiatan belajar mengajar di sekolah.

Menerapkan sistem QR Code sebagai metode presensi di gerbang sekolah menjadi solusi efektif untuk mempercepat proses presensi. QR Code digunakan untuk mempersingkat waktu presensi di gerbang sehingga tidak mengganggu jam

pembelajaran di kelas. Integrasi fitur QR Code pada sistem presensi berbasis web juga memungkinkan pengolahan data presensi menjadi lebih optimal, mengurangi potensi kesalahan, dan mempermudah pengumpulan data presensi secara real-time. Selain itu, penggunaan QR Code juga memberikan kemudahan bagi sekolah dalam melacak kehadiran siswa dengan lebih akurat dan efisien.

Selain itu, pihak MA Al-Irsyad Gajah juga menghadapi tantangan baru terkait transparansi penilaian siswa. Masalahnya adalah ketidaktransparan dalam sistem penilaian yang menyebabkan orang tua atau wali murid sulit untuk memantau perkembangan akademik anak mereka. Kurangnya aksesibilitas dan keterbatasan informasi membuat orang tua kesulitan untuk melihat nilai anak mereka di mana pun dan kapan pun.

Selain dua masalah di atas, transparansi dalam hal pembayaran siswa menjadi isu penting yang perlu ditangani. Saat ini, banyak sekolah menghadapi masalah dengan kurangnya transparansi dalam proses pembayaran, menyebabkan orang tua tidak tahu persis apa saja yang dibayarkan oleh anak mereka di sekolah. Ketidakjelasan tentang biaya tambahan, seragam, atau biaya lainnya bisa menjadi sumber kebingungan dan ketidakpuasan bagi orang tua. Dalam situasi seperti ini, muncul kebutuhan untuk memperkenalkan sistem pembayaran yang lebih transparan dan mudah diakses, sehingga orang tua dapat mengerti dan mengelola pembayaran dengan lebih baik.

Selain tiga masalah di atas, orang tua juga sering menghadapi kesulitan dalam mengijinkan anak mereka, terutama terkait absensi atau izin tidak masuk sekolah. Saat ini, proses izin tidak masuk sekolah masih mengandalkan komunikasi konvensional antara orang tua dan sekolah, seperti telepon atau surat izin. Ketidakpraktisan dari metode ini sering menyebabkan kesulitan bagi orang tua dalam memberikan izin dengan cepat dan efisien. Dalam beberapa kasus, orang tua harus menghadapi kendala jarak, kesibukan, atau keterbatasan waktu yang membuat mereka sulit untuk memberikan izin secara tepat waktu.

Selain semua masalah di atas, wali kelas dan guru Bimbingan Konseling (BK) juga harus merekap semua data akademik siswa di setiap akhir semester untuk mengisi data di raport siswa yang diberikan sebagai laporan kepada orang tua siswa. Semua informasi penting di atas, semuanya biasanya diberikan oleh pihak sekolah saat orang tua siswa datang ke sekolah. Ini menyulitkan orang tua untuk

mendapatkan informasi tersebut kapan pun dan di mana pun. Masalah lainnya adalah sulitnya para orang tua mengetahui secara detail perilaku anaknya di sekolah.

Dengan menerapkan teknologi informasi dan telekomunikasi melalui ponsel, orang tua dapat dengan mudah mengakses informasi akademik anak mereka di sekolah. Perkembangan teknologi telekomunikasi di bidang ponsel yang semakin pesat, terutama di Indonesia, menjadikan implementasi sistem informasi akademik berbasis website yang memanfaatkan smartphone orang tua menjadi sebuah langkah efektif untuk meningkatkan transparansi dan keterbukaan dalam proses pendidikan. Dengan demikian, kolaborasi antara sekolah dan orang tua dapat lebih ditingkatkan untuk mendukung perkembangan akademik dan non-akademik siswa dengan lebih baik.

### **1.2. Perumusan Masalah**

Dari latar belakang yang telah diuraikan, selanjutnya rumusan masalah yang akan diteliti adalah:

1. Bagaimanakah perancangan Sistem Informasi Akademik MA Al-Irsyad Gajah?
2. Bagaimanakah website Sistem Informasi Akademik MA Al-Irsyad Gajah?

### **1.3. Batasan Masalah**

Dari latar belakang yang telah diuraikan, terdapat batasan masalah pada penelitian yang akan dilakukan yaitu:

1. Pendataan akademik siswa terkait kehadiran siswa saat datang dan pulang sekolah yang dilakukan di gerbang masuk sekolah.
2. Pendataan akademik siswa meliputi informasi pembayaran, seperti registrasi, SPP, dan lain-lain.
3. Pendataan akademik siswa mencakup penilaian siswa setiap semester.
4. Pendataan akademik siswa di sekolah terkait izin siswa yang diberikan oleh wali murid.
5. Pendataan identitas siswa kelas XII MIPA-1 tahun pelajaran 2023/2024 di MA Al Irsyad Gajah.
6. Pendataan informasi mengenai pengunjung atau tamu di sekolah.

#### **1.4. Tujuan**

Dari rumusan masalah yang telah diuraikan, maka tujuan pada penelitian yang akan dilaksanakan anatar lain:

1. Untuk mendiskripsikan perancangan Sistem Informasi Akademik MA Al-Irsyad Gajah.
2. Untuk mendiskripsikan website Sistem Informasi Akademik MA Al-Irsyad Gajah.
3. Sistem yang di bangun untuk mengelola data presensi, data nilai siswa, data pembayaran, data perijinan dan data tamu.
4. Sistem yang di bangun berbasis web.
5. Menggunakan QR Code dalam bentuk name tag dalam pengelolaan data presensi siswa.

#### **1.5. Sistematika penulisan**

Laporan skripsi yang berjudul “Pemanfaatan QR Code Dalam Sistem Informasi Akademik MA Al-Irsyad Gajah” akan diuraikan dalam lima bab yang memiliki beberapa sub-bab didalamnya. Uraian dari 5 bab tersebut yaitu :

##### **BAB I PENDAHULUAN**

Penulis akan memaparkan tentang latar belakang, perumusan masalah, batasan masalah, tujuan dan sistematika penulisan pada bab pertama.

##### **BAB II TINJAUAN PUSTAKA**

Literatur yang mendukung penelitian, penelitian terkait dan landasan teori akan dipaparkan pada bab kedua.

##### **BAB III METODOLOGI**

Bab ketiga yang meliputi metode pengumpulan data dan pengembangan sistem akan menjelaskan bagaimana penulis mengolah data.

##### **BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN**

Perancangan sistem, implementasi sistem, dan pengujian sistem disajikan pada bab keempat.

##### **BAB V PENUTUP**

Bab ini sebagai bab terakhir dalam seri ini dan mencakup temuan serta saran yang bermanfaat untuk meningkatkan sistem.